

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

17-3-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS POTENSI KLASER INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL
BERSKALA KECIL DI KARAWANG**



Skripsi Oleh :

Ashara Alea Casta

01021282126082

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

*“ANALISIS POTENSI KLASER INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL
BERSKALA KECIL DI KARAWANG”*

Disusun oleh

Nama : Ashara Alea Casta

Nim : 01021282126082

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

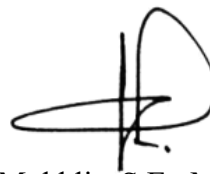
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 25 Februari 2025



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI
ANALISIS POTENSI KLASSTER INDUSTRI MAKANAN
TRADISIONAL BERSKALA KECIL DI KARAWANG

Disusun oleh

Nama : Ashara Alea Casta
Nim : 01021282126082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

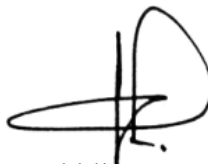
Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 1606036101970001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ashara Alea Casta
Nim : 01021282126082
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Potensi Klaster Industri Makanan Tradisional Berskala Kecil di Karawang.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 13 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Ashara Alea Casta

NIM.01021282126082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
4. Kepada sahabat dan teman
5. Kepada diri sendiri

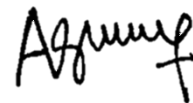
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Potensi Klaster Industri Makanan Tradisional Berskala Kecil di Karawang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat usaha dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca yang berminat pada bidang ini.

Indralaya, 13 Maret 2025

Penulis,



Ashara Alea Casta

NIM. 01021282126082

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memberikan penulis kekuatan dalam menyelesaikan segala hambatan yang dihadapi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
7. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

8. Kedua orang tua saya, Bapak Ateng Johari dan Teti Irawaty yang selalu mendo'akan, menyayangi dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial
9. Kakak saya tersayang Raysa Indah Berliani dan adik saya tersayang Parsha Pratama Johari yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar terus berusaha semaksimal mungkin
10. Kepada Binar Asa Venturani selaku sahabat dan teman sekamar yang selalu memberikan dukungan dan menemani di saat susah maupun senang selama masa perkuliahan ini dimulai dan berakhir
11. Kepada Muhammad Hafiz selaku sahabat yang selalu menjaga dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan ini
12. Kepada Eva Aulia Puspitasari selaku sahabat yang selalu memberikan motivasi, memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan
13. Kepada Si Paling Kota dan Jalan-jalan yang selalu memberikan semangat dan hiburan selama masa perkuliahan
14. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Indralaya, 13 Maret 2025

Penulis,



Ashara Alea Casta

NIM. 01021282126082

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI KLASTER INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL BERSKALA KECIL DI KARAWANG

Oleh:

Ashara Alea Casta; Mukhlis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi industri kecil di sektor makanan di Kabupaten Karawang. Data yang digunakan mencakup jumlah unit usaha, tenaga kerja, dan investasi industri kecil berdasarkan kelompok industri dari tahun 2018 hingga 2024. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi industri kecil dengan potensi pengembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontribusi, analisis *location quotient* (LQ), dan analisis tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsektor industri makanan tradisional dengan nilai rata-rata $LQ > 1$ selama tahun 2018-2024 yang paling tinggi adalah industri aneka kue dan roti. Berdasarkan hasil identifikasi analisis SWOT, strategi pengembangan industri kecil yang tepat di Kabupaten Karawang meliputi peningkatan inovasi dan kualitas produk, pengembangan pemasaran berbasis internet atau digital, serta akses terhadap modal, agar kapasitas produksi dapat ditingkatkan dan pasar yang lebih luas dapat dijangkau.

Kata Kunci : *Industri Kecil Makanan Tradisional, Klaster Industri, Kontribusi, Location Quotient, Tipologi Klassen, SWOT*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF POTENTIAL CLUSTERS OF SMALL SCALE TRADITIONAL FOOD INDUSTRY IN KARAWANG

By:

Ashara Alea Casta; Mukhlis

The study aims to identify the potential of small industries in the food sector in Karawang Regency. The data used includes the number of business units, labor force, and investment in small industries based on industry groups from 2018 to 2024. The analysis method applied is quantitative descriptive analysis, aimed at identifying small industries with development potential. This research employs a contribution approach, location quotient (LQ) analysis, and Klassen typology analysis. The results indicate that the traditional food industry subsector with an average LQ value > 1 during the years 2018-2024 is the assorted cake and bread industry. Based on the SWOT analysis identification results, appropriate development strategies for small industries in Karawang Regency include enhancing innovation and product quality, developing internet or digital-based marketing, and improving access to capital to increase production capacity and reach a broader market.

Keywords : *Small Traditional Food Industries, Industry Clusters, Contribution, Location Quotient, Klassen Typology, SWOT*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ashara Alea Casta

Nim : 01021282126082

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Potensi Klaster Industri Makanan Tradisional Berskala
Kecil di Karawang

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ashara Alea Casta
	NIM	01021282126082
	Tempat, Tanggal Lahir	Karawang, 28 Februari 2003
	Alamat	Kalikalapa, Rt. 07 Rw. 03, Kab. Karawang, Jawa Barat
	No. Handphone	0895360286217
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	163 cm	
Berat Badan	48 kg	
<i>E-mail</i>	asharaaleacasta2@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008 – 2014	SD Negeri Wadas I	
2014 – 2017	SMP Negeri 2 Telukjambe Timur	
2017 - 2020	SMA Negeri 2 Telukjambe Timur	
2021 - 2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 – 2023	Staf Muda Divisi Kajian dan Aksi Strategis (KASTRAT) BEM FE UNSRI	
2023 – 2024	Badan Pengurus Harian (BPH) Divisi Kajian dan Aksi Strategis (KASTRAT) BEM FE UNSRI	
2023 – 2024	Staf Muda Divisi Hubungan Eksternal (HUBEKS) KSPM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	18
2.1.2 Teori Lokasi Industri.....	19
2.1.3 Teori Klaster	20
2.1.4 Analisis Kontribusi	22
2.1.5 Analisis Location Quotient	23
2.1.6 Tipologi Klaster	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	32

2.4 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Metode Analisis Data	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1 Analisis Kontribusi	35
3.4.2 Analisis Location Quotient	36
3.4.3 Analisis Tipologi Klassen	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.1.1 Sektor Unggulan Industri Pangan (Makanan) di Kabupaten Karawang.....	39
4.2 Analisis Potensi Unggulan	45
4.3 Analisis Tipologi Klassen.....	51
4.4 Strategi Pengembangan Industri Kecil Pangan (Makanan) Sektor Makanan Tradisional di Kabupaten Karawang	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-rata Distribusi Sektoral PDRB Kabupaten Karawang.....	4
Gambar 1.2	Peran Subsektor terhadap PDRB Kabupaten Karawang	4
Gambar 1.3	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Unit Usaha, 2018-2024	7
Gambar 1.4	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Tenaga Kerja, 2018-2024.....	8
Gambar 1.5	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Investasi, 2018-2024	9
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1	Perkembangan Industri Kecil Pangan (Makanan) Kabupaten Karawang Berdasarkan Unit Usaha, 2018-2024.....	39
Gambar 4.2	Perkembangan Industri Kecil Pangan (Makanan) Kabupaten Karawang Berdasarkan Tenaga Kerja, 2018-2024.....	40
Gambar 4.3	Perkembangan Industri Kecil Pangan (Makanan) Kabupaten Karawang Berdasarkan Investasi, 2018-2024.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang menurut Lapangan Usaha (2014-2024).....	2
Tabel 1.2	Penyebaran Industri Kecil di Kabupaten Karawang Berdasarkan Kelompok Industri, Tahun 2024	11
Tabel 1.3	Penyebaran Industri Kecil di Kabupaten Karawang Berdasarkan Kelompok Industri Makanan Tradisional Tahun 2024.....	14
Tabel 2.1	Klasifikasi Sektor Industri Kecil Wilayah Pengembangan di Kabupaten Karawang	26
Tabel 3.1	Klasifikasi Sektor Industri Kecil Wilayah Pengembangan di Kabupaten Karawang	37
Tabel 4.1	Rata-rata LQ Industri Pangan (Makanan) Perkecamatan terhadap Total Industri di Kabupaten Karawang Berdasarkan Tenaga Kerja	42
Tabel 4.2	Rata-rata LQ Industri Makanan Tradisional Perkecamatan terhadap Total Industri di Kabupaten Karawang berdasarkan Tenaga Kerja	46
Tabel 4.3	Hasil Analisis LQ Industri Aneka Kue dan Roti Perkecamatan terhadap Total Industri Pangan (Makanan) di Kabupaten Karawang Berdasarkan Tenaga Kerja	50
Tabel 4.4	Perbandingan Pertumbuhan Industri Pangan (Makanan) Perkecamatan di Kabupaten Karawang (2019-2024).....	52
Tabel 4.5	Perbandingan Kontribusi Industri Pangan (Makanan) di Perkecamatan di Kabupaten Karawang (2018-2024).....	54
Tabel 4.6	Perbandingan Pertumbuhan Industri Aneka Kue dan Roti di Perkecamatan di Kabupaten Karawang (2019-2024)	57
Tabel 4.7	Perbandingan Kontribusi Industri Aneka Kue dan Roti Perkecamatan di Kabupaten Karawang (2018-2024).....	59
Tabel 4.8	Klasifikasi Industri Pangan (Makanan) Berdasarkan Pertumbuhan dan Kontribusi : Tipologi Klassen	61
Tabel 4.9	Klasifikasi Industri Aneka Kue dan Roti Berdasarkan Pertumbuhan dan Kontribusi : Tipologi Klassen	64
Tabel 4.10	Matriks SWOT bagi Pelaku UKM.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2018	80
Lampiran 2	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2019	80
Lampiran 3	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2020	81
Lampiran 4	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2021	81
Lampiran 5	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2022	82
Lampiran 6	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2023	82
Lampiran 7	Pengolahan LQ Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2024	83
Lampiran 8	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2018	83
Lampiran 9	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2019	84
Lampiran 10	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2020	84
Lampiran 11	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2021	85
Lampiran 12	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2022	85
Lampiran 13	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2023	86
Lampiran 14	Pengolahan LQ Industri Rangginingang, Tahun 2024	86
Lampiran 15	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2018.....	87
Lampiran 16	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2019.....	87
Lampiran 17	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2020.....	88
Lampiran 18	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2021.....	88
Lampiran 19	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2022.....	89
Lampiran 20	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2023.....	89
Lampiran 21	Pengolahan LQ Industri Keripik, Tahun 2024.....	90
Lampiran 22	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2018	90
Lampiran 23	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2019	91
Lampiran 24	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2020	91
Lampiran 25	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2021	92
Lampiran 26	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2022	92
Lampiran 27	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2023	93
Lampiran 28	Pengolahan LQ Industri Opak, Tahun 2024	93
Lampiran 29	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2018.....	94
Lampiran 30	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2019.....	94
Lampiran 31	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2020.....	95
Lampiran 32	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2021.....	95
Lampiran 33	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2022.....	96
Lampiran 34	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2023.....	96
Lampiran 35	Pengolahan LQ Industri Kerupuk, Tahun 2024.....	97
Lampiran 36	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Pangan (Makanan), Tahun 2018-2024.....	97
Lampiran 37	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Aneka Kue dan Roti, Tahun 2018-2024.....	98
Lampiran 38	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Rangginingang, Tahun 2018-2024.....	98

Lampiran 39	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Keripik, Tahun 2018-2024.....	99
Lampiran 40	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Opak, Tahun 2018-2024.....	99
Lampiran 41	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Kerupuk, Tahun 2018-2024.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang dihadapkan pada tantangan untuk mencapai pembangunan yang seimbang di berbagai sektor, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah (Mustapita & Slamet, 2020).

Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan keberhasilan kinerja ekonomi daerah sekaligus menjadi tolak ukur kebijakan pembangunan wilayah dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi ini mencerminkan perubahan ekonomi di suatu daerah dan terbentuk dari kontribusi berbagai sektor ekonomi yang saling mendukung (Mukhlis et al., 2014).

Pertumbuhan ekonomi menyoroti pentingnya kontribusi setiap wilayah dalam mencapai hasil yang maksimal. Pembangunan ekonomi lokal adalah proses partisipatif yang melibatkan berbagai pihak termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan daya saing daerah serta menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkelanjutan (Huda, 2020). Pokok dari pembangunan ekonomi adalah mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, tolak ukur kesuksesan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui laju pertumbuhan ekonominya (Munthe et al., 2023).

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang menurut Lapangan Usaha (2014-2024)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,16	-0,04	3,12	-4,13	1,33	1,47	4,5	2,32	2,27	-0,19	4,05
Pertambangan dan Penggalian	2,03	-1,32	5,04	-2,49	-2,33	-3,02	-6,19	-6,36	-2,56	-0,78	-2,76
Industri Pengolahan	5,26	3,95	6,64	5,83	6,58	3,23	-4,88	7,09	7,53	5,35	6,05
Pengadaan Listrik dan Gas	6,04	-0,15	-0,16	2,35	-5,35	2,01	-7,04	6,92	6,16	-0,33	2,59
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,54	7,74	6,61	7,25	5,42	9,52	20,56	13,69	2,52	7,82	8,27
Konstruksi	11,23	9,61	8,95	7,36	8,21	9,49	-4,8	5,74	-0,47	6,94	7,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,33	5,77	4,82	2,66	4,25	8,24	-6,8	3,54	4,27	5,35	4,63
Transportasi dan Pergudangan	8,3	9,38	8,83	5,61	5,93	8,49	-0,31	1,59	7,95	11,53	6,05
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,38	9,78	9,3	8,56	9,5	9,98	-3,6	1,56	6,71	12,51	7,03
Informasi dan Komunikasi	18,06	17,27	14,2	11,97	10,62	13,85	40,74	6,39	5,11	7,97	12,93
Jasa Keuangan dan Asuransi	9,17	9,56	10,87	5,4	6,05	3,34	-0,97	4,64	-0,34	4,05	5,57
Jasa Perusahaan	4,33	9,05	8,78	8,54	8,99	9,44	-15,08	7,18	8,43	8,52	5,67
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,51	5,66	3,53	0,48	1,61	5,19	-1,87	-2,27	-1,22	5,15	3,64
Jasa lainnya	6,07	8,49	8,93	9,9	9,45	8,68	-0,47	0,53	9,68	7,82	7,09

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS), 2010-2024 Kabupaten Karawang data diolah

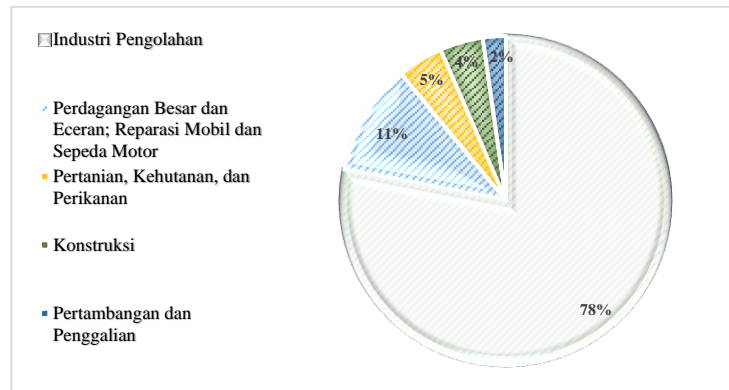
Kabupaten Karawang, sebagai salah satu pusat industri utama di Jawa Barat, memiliki dinamika ekonomi yang menarik untuk diamati. Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di wilayah ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode 2014 hingga 2024. Perubahan ini mengindikasikan adanya faktor-faktor kompleks yang mempengaruhi perekonomian Karawang, mulai dari investasi industri, dinamika pasar tenaga kerja, hingga kondisi infrastruktur dan kebijakan pemerintah daerah.

Sektor informasi dan komunikasi memiliki laju pertumbuhan tertinggi sebesar 12,93 persen yang menunjukkan adanya potensi besar di bidang teknologi dan digitalisasi. Sektor pengelolaan lingkungan, termasuk air, sampah, dan limbah, tumbuh pesat sebesar 8,27 persen seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tumbuh sebesar 7,03 persen, dipengaruhi oleh aktivitas pariwisata dan sektor perdagangan. Lalu pertumbuhan pada sektor lainnya menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik di atas 6 persen. Secara umum menunjukkan adanya pemulihan ekonomi pada tahun 2023 hingga 2023 dengan sebagian besar sektor yang mengalami pertumbuhan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang menunjukkan adanya pemulihan yang positif, dengan sebagian besar sektor mengalami pertumbuhan yang baik. Berdasarkan pada gambar 1.1 mengenai rata-rata distribusi sektoral terbesar terhadap PDRB Kabupaten Karawang periode 2010-2024 menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan menjadi kontributor dominan terhadap PDRB Kabupaten Karawang dengan menyumbang sebesar 78 persen dari total PDRB.

Analisis ini menunjukkan bahwa sektor-sektor tertentu memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dengan sektor industri pengolahan sebagai kontributor utama. Lebih lanjut, keberadaan sektor ini juga memicu pertumbuhan sektor-sektor terkait lainnya, seperti sektor jasa dan perdagangan, menciptakan efek domino yang positif bagi perekonomian secara

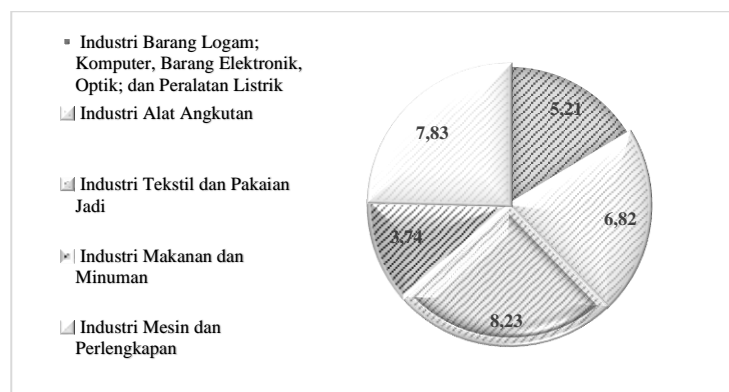
keseluruhan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam menopang perekonomian Kabupaten Karawang.



Gambar 1.1 Rata-rata Distribusi Sektoral PDRB Kabupaten Karawang

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS), 2010-2024 Kabupaten Karawang data diolah

Berdasarkan data tersebut juga mengindikasikan bahwa sektor industri pengolahan merupakan sektor andalan dan menjadi tulang punggung perekonomian Kabupaten Karawang, meskipun hal tersebut juga mengindikasikan adanya ketergantungan dan diversifikasi ekonomi yang cukup tinggi terhadap sektor ini untuk pertumbuhan ekonominya.



Gambar 1.2 Peran Subsektor terhadap PDRB Kabupaten Karawang

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS), 2018-2024 Kabupaten Karawang data diolah

Berdasarkan pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi beberapa subsektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Karawang

dengan sektor-sektor berbasis teknologi dan konsumsi menunjukkan dominasi yang konsisten, dengan kontribusi terbesar oleh subsektor Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik dengan menyumbang rata-rata sebesar 8,23 persen.

Industri Makanan dan Minuman menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif dan konsisten, meningkat dari 4,68 persen pada tahun 2018 menjadi 5,57 persen pada tahun 2024 dengan rata-rata sebesar 5,21 persen selama periode 2018-2024. Sementara untuk industri lainnya terus mengalami pertumbuhan yang positif dibawah 5 persen. Hal ini mencerminkan kuatnya permintaan domestik dan ketahanan setiap sektor terhadap berbagai guncangan ekonomi.

Dilihat melalui dominasi yang berbeda-beda pada setiap subsektor mengindikasikan adanya diversifikasi ekonomi yang tidak hanya bergantung pada satu subsektor, dan subsektor lainnya memiliki potensi untuk dikembangkan salah satu contohnya adalah industri makanan dan minuman. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran yang besar dalam melakukan diversifikasi ekonomi sehingga industri lain dapat memiliki potensi untuk berkembang, mengingat perekonomian Kabupaten Karawang yang masih sangat bergantung pada sektor industri.

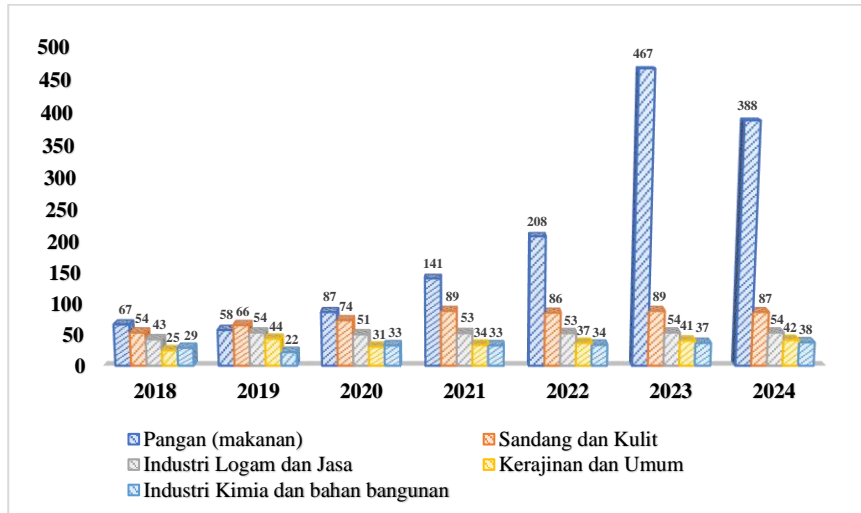
Dalam mewujudkan pembangunan pada pengembangan klaster industri lokal, melalui pengembangan industri kecil dalam upaya menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi baru. Inisiatif ini tidak hanya mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing industri kecil, tetapi juga menarik investasi dari sektor swasta. Hasilnya, diharapkan terciptanya lapangan kerja yang lebih banyak dan peningkatan pendapatan masyarakat (Wiyono et al., 2022).

Menurut (*Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2004*) industri kecil merupakan suatu usaha yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 5 hingga 19 orang dengan nilai investasi atau asset 5 juta rupiah sampai dengan 200 juta rupiah tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha. Sektor industri kecil memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga berpotensi mendorong perkembangan ekonomi lokal sekaligus mewujudkan pembangunan yang lebih merata.

Dikenal sebagai salah satu lumbung padi utama di Jawa Barat, Kabupaten Karawang memiliki sejarah panjang dalam sektor pertanian. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sektor industri di kabupaten ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Salah satu contohnya adalah perkembangan industri kecil, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah (Ratnasari et al., 2023). Sektor industri kecil di Kabupaten Karawang dibagi menjadi lima kelompok yaitu Industri Pangan (Makanan); Sandang dan Kulit; Kimia dan Bahan Bangunan (KBB); Logam dan Jasa; Kerajinan dan Umum (KRAUM).

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa industri kecil yang mendominasi di Kabupaten Karawang yaitu sektor industri pangan (makanan). Menurut sumber data oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang sektor industri pangan (makanan) memiliki jumlah unit usaha yang paling tinggi dalam periode 2018-2024, meskipun mengalami sedikit penurunan

pada tahun 2024 namun sektor ini secara keseluruhan terus tumbuh positif dengan rata-rata 202 unit usaha.

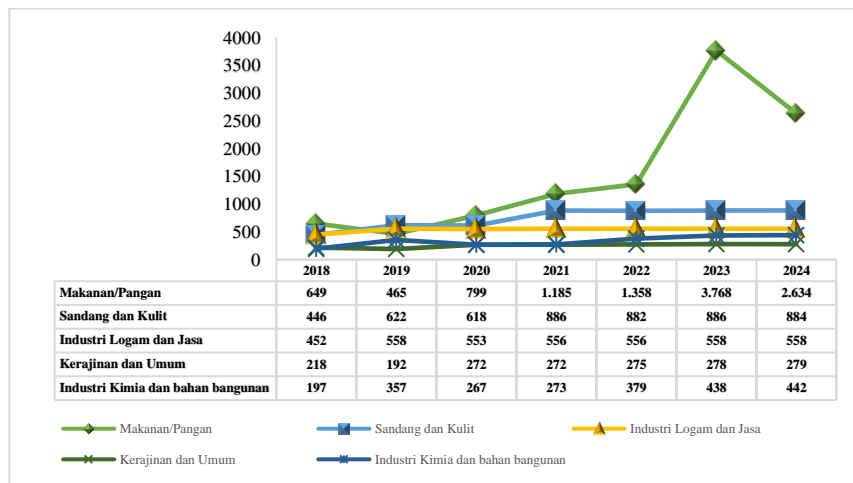


Gambar 1.3 Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Unit Usaha, 2018-2024

Sumber : DISPERINDAG dan DPMPTSP Karawang, 2024

Hal ini menunjukkan bahwa industri pangan (makanan) memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Karawang dengan memiliki daya tahan dan potensi yang besar untuk terus berkembang serta dan menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak masyarakat di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan gambar 1.4 sektor industri yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja adalah industri pangan (makanan) dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.551,14 orang dalam periode 2018-2024 meskipun sektor ini mengalami penurunan di tahun 2024 yang diindikasikan adanya dinamika pasar dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi industri pangan (makanan) di Karawang. Industri sandang dan kulit menunjukkan peningkatan yang konsisten dengan rata-rata menyerap tenaga kerja sebesar 746,29 orang selama periode 2018-2024.



Gambar 1.4 Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Tenaga Kerja, 2018-2024

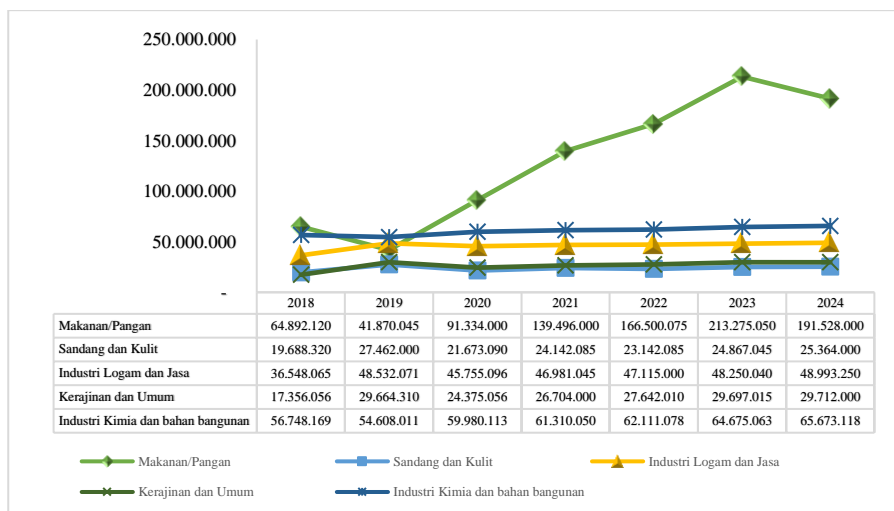
Sumber : DISPERINDAG dan DPMPSTP Karawang, 2024

Industri logam dan jasa cenderung stabil dalam penyerapan tenaga kerja dengan rata-rata penyerapan sebesar 541,57 orang dari tahun 2018-2024, hal ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki Tingkat pertumbuhan yang moderat. Industri kerajinan dan umum memiliki peningkatan yang stabil dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 255,14 orang selama periode 2018-2024, meskipun jumlah tersebut relatif kecil dibandingkan dengan industri lainnya. Namun, hal tersebut menunjukkan bahwa sektor tersebut tumbuh bertahap. Industri kimia dan bahan bangunan mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 336,14 orang selama periode 2018-2024 hal tersebut menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang besar di Karawang.

Industri pangan (makanan) sebagai salah satu sektor industri kecil yang potensial, berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Peningkatan sektor ini dapat menjadi penyeimbang perekonomian daerah dan tentunya harus diiringi dengan peningkatan sektor industri lainnya, seperti sandang dan kulit, logam dan jasa, kerajinan, serta kimia dan bahan bangunan. Untuk mencapai pertumbuhan

yang berkelanjutan di semua sektor ini, investasi yang signifikan diperlukan. Keseimbangan antar sektor industri ini akan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, mengurangi tingkat kemiskinan, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan secara harmonis dan berkelanjutan.

Berdasarkan gambar 1.5 diketahui bahwa nilai investasi tertinggi pada industri kecil Kabupaten Karawang selama periode 2018 hingga 2024 yaitu pada industri pangan (makanan) dengan nilai rata-rata pertumbuhan investasi sebesar 129.842.184 rupiah, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini menarik minat investor dan memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Industri sandang dan kulit cenderung mengalami fluktuasi dengan sedikit penurunan dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 23.762.661 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pada sektor ini memiliki daya tarik investasi yang moderat.



Gambar 1.5 Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Karawang Berdasarkan Investasi, 2018-2024

Sumber : DISPERINDAG dan DPMPTSP Karawang, 2024

Industri logam dan jasa cenderung stabil dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 46.024.938 rupiah yang menunjukkan bahwa investasi pada sektor ini adalah moderat. Industri kerajinan dan umum menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 26.450.064 hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini menarik minat investor dan memiliki potensi pertumbuhan yang positif. Industri kimia dan bahan bangunan menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata pertumbuhan 60.729.372 dimana sektor ini memiliki daya tarik investasi yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang positif.

Industri kecil memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan peluang kerja, khususnya dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Keberadaan industri kecil sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena dapat menyerap tenaga kerja secara signifikan dan memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi (Ratnasari & Kirwani, 2015). Melalui investasi dan inovasi yang berkelanjutan, industri kecil mampu meningkatkan produktivitas dan daya saingnya, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas (Ulfa & Hadiyanti, 2015).

Selain itu, industri kecil memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, sehingga memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar. Oleh karena itu, dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk memaksimalkan potensi industri kecil dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan wilayah sebaran industri kecil Perkecamatan, jumlah industri kecil pangan (makanan) tersebar hampir di seluruh Kecamatan di Karawang, dengan konsentrasi tertinggi berada di Kecamatan Ciampel sebanyak 70 unit usaha, kemudian Kecamatan Klari sebanyak 69 unit usaha dan Kecamatan Klari sebanyak 64 unit usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa potensi pengembangan industri kecil pangan di Karawang masih sangat besar, memiliki daya adaptasi yang tinggi dan mampu berkembang di berbagai wilayah.

Tabel 1.2 Penyebaran Industri Kecil di Kabupaten Karawang Berdasarkan Kelompok Industri, Tahun 2024

Kecamatan	Industri									
	Pangan (makanan)		Sandang, Kulit dan Karet		Kimia dan Bahan Bangunan		Logam dan Jasa		Kerajinan dan Umum	
	Unit Usaha	TK	Unit Usaha	TK	Unit Usaha	TK	Unit Usaha	TK	Unit Usaha	TK
Banyusari	8	48								
Batujaya	6	37	1	8						
Ciampel	70	546	16	345	4	38	10	98	2	18
Cibuaya	11	76	1	6						
Cikampek	64	469	9	65	5	43	6	47	8	55
Cilamaya Kulon	9	52	1	11			2	32		
Cilamaya Wetan	8	48					4	39	1	13
Cilebar	12	94			1	23			1	14
Jatisari	2	16	2	13	1	25				
Jayakarta	6	31	2	13						
Karawang Barat	17	104	4	3						
Karawang Timur	8	44	5	1	6	49	8	61		
Klari	69	493	14	249	7	57	8	68	7	37
Kota baru	2	16	2	16						
Kutawaluya	6	34								
Lemahabang	7	36			2	28			2	16
Majalaya	2	12	2	14						
Pakisjaya	3	18								
Pangkalan	6	31	1	8						
Pedes	2	12								
Purwasari	3	18	9	68	1	22	6	44		
Rawamerta	4	22	1	6	1	26			1	11
Rengasdengklok	3	16	1	6						
Tegalwaru	3	17					1	21	2	14
Telagasari			3	9			1	24	1	12
Telukjambe Barat	30	168	3	14	6	48	7	61	9	58
Telukjambe Timur	22	146	9	23	7	63	7	63	4	31
Tempuran	2	14			1	20				
Tirtajaya	3	16								
Tirtamulya			1	6						
Total	388	2.634	87	884	42	442	60	558	38	279

Sumber : DISPERINDAG KOP dan UKM, Kabupaten Karawang data diolah (2024)

Sebaran sektor industri sandang, kulit dan karet terkonsentrasi di beberapa Kecamatan, dengan konsentrasi tertinggi berada di Kecamatan Ciampel sebanyak 16 unit usaha, kemudian disusul oleh Kecamatan Klari dengan sebanyak 14 unit usaha. Sebaran sektor industri kimia dan bahan bangunan memiliki sebaran konsentrasi tertinggi di Kecamatan Klari dan Telukjambe Timur sebanyak 7 unit usaha, kemudian disusul oleh Kecamatan Telukjambe Barat dan Karawang Timur sebanyak 6 unit usaha.

Sebaran sektor industri logam dan jasa memiliki konsentrasi tertinggi di Kecamatan Ciampel sebanyak 10 unit usaha, kemudian disusul oleh Kecamatan Karawang Timur dan Klari sebanyak 8 unit usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri ini memiliki kebutuhan yang beragam dan mampu berkembang di berbagai wilayah. Sebaran sektor industri kerajinan dan umum terkonsentrasi tinggi di Kecamatan Telukjambe Barat sebanyak 9 unit usaha dan Kecamatan Cikampek sebanyak 8 unit usaha. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini memiliki potensi untuk berkembang di berbagai wilayah, terutama yang wilayah yang memiliki potensi sumber daya lokal.

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa sektor industri di Kabupaten Karawang didominasi oleh subsektor industri kecil, yang ditandai dengan peningkatan signifikan dalam jumlah unit usaha dan tenaga kerja dari tahun ke tahun. Industri kecil memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan akses permodalan di Kabupaten Karawang. Sektor makanan tradisional merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan

ekonomi lokal. Makanan tradisional tidak hanya menjadi bagian dari budaya, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dikelola dengan baik (Guiné et al., 2021).

Berdasarkan tabel 1.3 menurut sebaran wilayah industri kecil pangan (makanan) kelompok industri makanan tradisional melalui penyebaran wisata kulinernya yang sangat luas dan mencerminkan keberagaman budaya serta kekayaan lokal yang dimiliki oleh setiap daerah (Dominique et al., 2024). Terbagi menjadi lima jenis produksi yang tersebar hampir di seluruh Kecamatan di Karawang. Industri tersebut di dominasi oleh produksi aneka kue dan roti dengan total 126 unit usaha, dengan konsentrasi tertinggi berada di Kecamatan Telukjambe Timur sebanyak 35 unit usaha, kemudian disusul oleh Kecamatan Karawang Barat sebanyak 18 unit usaha.

Hal tersebut menunjukkan potensi jenis produksi kue dan roti ini sangat besar, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal maupun untuk memperluas jangkauan pasar ke luar daerah. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan adanya inovasi produk yang berkelanjutan dan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk aneka kue dan roti Karawang.

Industri kecil pangan (makanan) di Karawang menunjukkan keragaman jenis produksi yang menarik, mencerminkan kekayaan kuliner dan potensi ekonomi daerah. Salah satunya jenis produksi rangginang, dengan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Karawang Barat sebanyak 4 unit usaha. Selain rangginang, industri kecil pangan di Karawang juga menghasilkan berbagai jenis keripik, dengan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Klari 7 unit usaha dan Karawang Timur 6 unit

usaha. Industri opak juga memiliki potensi yang besar, terutama sebagai makanan oleh-oleh khas daerah. Konsentrasi produksi opak tertinggi berada di Kecamatan Cibuyaya sebanyak 4 unit usaha. Opak memiliki keunikan tersendiri karena dibuat dari bahan baku singkong yang diolah secara tradisional. Terakhir, industri kerupuk juga turut meramaikan industri kecil pangan di Karawang, dengan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Klari 3 unit usaha dan Telukjambe Timur 2 unit usaha.

Tabel 1.3 Penyebaran Industri Kecil di Kabupaten Karawang Berdasarkan Kelompok Industri Makanan Tradisional Tahun 2024

Kecamatan	Industri Makanan				
	Aneka Kue dan Roti	Rangginang	Keripik	Opak	Kerupuk
Banyusari	1	1		2	1
Batujaya	2		1		
Ciampel	1		1		
Cibuyaya	1	2		4	
Cikampek	3		1		1
Cilamaya Kulon	1		2	1	1
Cilamaya Wetan	2	1	3		1
Cilebar		2	3	2	1
Jatisari	4		1		
Jayakarta	1				
Karawang Barat	18	4	2	1	1
Karawang Timur	16	2	6	1	1
Klari	11	1	7	1	3
Kota baru	5		3		1
Kutawaluya	2	2		1	
Lemahabang	2			1	1
Majalaya	6	1	3		1
Pakisjaya					
Pangkalan	1		1	1	
Pedes	1	1		2	
Purwasari	5		3		
Rawamerta	1			1	
Rengasdengklok	2	1	2	2	1
Tegalwaru		2	1		
Telagasari	2		2		
Telukjambe Barat	1		3		
Telukjambe Timur	35	1	5	2	2
Tempuran			1	1	
Tirtajaya	2				
Tirtamulya					
Total	126	21	51	23	16

Sumber : DISPERINDAG KOP dan UKM, Kabupaten Karawang data diolah (2024)

Berdasarkan potensi tersebut, pengembangan industri kecil di Karawang harus menjadi prioritas utama, dengan fokus pada transformasi sektor ini menjadi penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan kluster industri adalah strategi yang terbukti efektif dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi industri serta mendorong pembangunan daerah (Pratomo, 2008). Strategi ini dapat membantu pelaku industri kecil dalam menciptakan kerjasama yang menguntungkan dan memperluas jaringan usaha. Melalui pengelompokan industri, efisiensi dapat ditingkatkan, sumber daya dapat dikumpulkan secara efektif, dan inovasi dapat didorong secara kolektif (Zeng et al., 2019).

Selain itu dengan pengembangan industri dengan pembentukan kluster akan meningkatkan daya saing dan nilai tambah yang lebih besar serta memperluas pemasaran bagi produk yang dihasilkan (Nugroho et al., 2017). Melalui kekayaan budaya dan kuliner yang beragam, Karawang menawarkan potensi besar bagi pengembangan kluster industri kecil, khususnya dalam produk makanan tradisional. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap makanan tradisional semakin meningkat, baik dari segi konsumen lokal maupun pasar luar daerah, yang menjadikan sektor ini sebagai peluang ekonomi yang menjanjikan (M. A. Candra et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana potensi kluster industri kecil sektor makanan tradisional yang ada di Kabupaten Karawang. Pengembangan kluster ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal dan menentukan bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan kluster industri tersebut guna meningkatkan perekonomian daerah.

Lebih jauh, strategi ini dapat berkontribusi pada pelestarian warisan kuliner tradisional sekaligus mendorong inovasi dalam industri makanan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan seperti :

1. Bagaimana Potensi Klaster Industri Kecil Sektor Makanan Tradisional di Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan industri potensial di Kabupaten Karawang dalam rangka menunjang pengembangan ekonomi lokal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk melihat serta mengetahui Potensi Klaster Industri Kecil Sektor Makanan Tradisional di Kabupaten Karawang.
2. Merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan klaster industri yang potensial di Kabupaten Karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penambahan informasi terhadap pengembangan ilmu pendidikan ekonomi terutama terkait bagaimana kondisi potensi klaster industri kecil sektor makanan tradisional di Kabupaten Karawang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, baik penambahan variabel atau tidak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang dampak penerapan ilmu ekonomi, khususnya terkait potensi pengembangan klaster industri kecil di sektor makanan tradisional di Kabupaten Karawang.
2. Hasil temuan ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan bagi pemerintah Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Adi, A. W., & Emmanuel. (2024). Peningkatan Investasi dan Hilirisasi Nikel di Indonesia. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 411–421. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.189>
- Alwandi, M. A., & Muchlisoh, S. (2021). Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Basis Provinsi di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 82–90. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.516>
- Ariani, N. M., Pradana, B., Wijaya, M. I. H., & Priambudi, B. N. (2021). Analisis Tipologi dan Sektor Unggulan Kabupaten Semarang dengan Menggunakan Pendekatan Location Quotient (Lq), Shift Share, Serta Tipology Klassen. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.55606/sinov.v4i1.60>
- Arrazy, M. (2024). Analisa Location Quotient (LQ) Sektor Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum di Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.33005/jdep.v3i2.445>
- Badan Pusat Statistik, K. (2020). Kabupaten Karawang Dalam Angka 2020. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Candra, M. A., Enjeladinata, V., & Rizky Widana, M. (2023). Eksistensi Makanan Tradisional di Tengah Gempuran Makanan Korea. *Prosiding Seminar Nasional*, 352–361.
- Candra, T. K., & Setyono, J. S. (2015). Transisi Klaster Industri Pada Klaster Kopi di Kabupaten Temanggung. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4),

564–577. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/tpwk.2015.9819>

Coman, C. I., Alexoaei, A. P., & Cojanu, V. (2024). The Role of Clusters in Managing Technological Challenges and Achieving Resilient Agri-Food Systems at the Global Level. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 18(1), 1495–1505. <https://doi.org/10.2478/picbe-2024-0123>

Dima, A. M. (2021). Resilience and Economic Intelligence Through Digitalization and Big Data Analytics. *Sciendo*, I–IV. <https://doi.org/10.2478/9788366675704-fm>

Dominique, A. C., Diantisari, A., Immanuela, B., & Ardelia, J. (2024). Daya Tarik Makanan Tradisional Kerak Telor Sebagai Wisata Kuliner Indonesia. *Journal of Global Multidisciplinary*, 2(2), 1166–1177. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

Fauzi, E. M., & Samadi, S. (2023). Kajian Teori Lokasi Alferd Weber Terhadap Tren Kemunculan Kedai Kopi di Jakarta. *ResearchGate*, December, 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/376852245%0AKajian>

Firmansyah, I. D., Kurdi, M., & Zakki, N. (2023). Pengembangan Strategi Bisnis Dengan Analisis Swot Pada Pabrik Kripik Singkong Sumenep. *Value*, 4(1), 89–99. <https://doi.org/10.36490/value.v4i1.695>

Forinti, N. C., Tutuhatunewa, A., & Kakerissa, A. L. (2023). Identifikasi Potensi Kluster Industri Kecil Gula Aren di Kabupaten Halmahera-Selatan. 25(1), 89–97. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30598/i-tabaos.2023.3.2.87-92>

Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>

Guiné, R. P. F., Florença, S. G., Barroca, M. J., & Anjos, O. (2021). The Duality

- Of Innovation And Food Development Versus Purely Traditional Foods. *Trends in Food Science and Technology*, 109(December 2020), 16–24. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2021.01.010>
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1470>
- Humphrey, J. (1995). Industrial reorganization in developing countries: from models to trajectories. *World Development*, 23(1), 149–162.
- Jallal, M. A. K., Smirnova, E. A., & Kozhukhova, N. N. (2021). Food-Cluster Formation and Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 720(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/720/1/012078>
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2004). Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.
- Klassen, T. (2023). Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Sumbawa (Analisis Topologi Klassen) *Padli Raja Pakpahan 1*, Rudi Masniadi 2 1. 1(4), 90–100.
- Kurniawati, E., Wibowo, Y., & Suryaningrat, I. B. (2019). Analisis Penentuan Lokasi Pengembangan Klaster Industri Berbasis Singkong Di Kabupaten Jember. *Jurnal Agroteknologi*, 13(02), 98. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v13i02.9552>
- Kusumastuti, S. Y., Kabul, E. R., Joni Mantong, S. H., Selamat Hartanto, S. H., & others. (2024). *ORGANISASI INDUSTRI*. Takaza Innovatix Labs.
- Meilizar, M., Luthvina, R., & Oktavia, N. (2021). Perancangan Model Klaster Industri Hilir Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 7(2), 111–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jti.v7i2.14484>

- Mukhlis, Atiyatna, D. P., & Dehannisa, N. (2014). Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Palembang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil: Pendekatan Tipology Klassen. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 67–80.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Mustanirah, S. A., Zakiyah, O., & Astuti, R. (2019). Strategi Pengembangan Klaster UKM Keripik Gadung di Kabupaten Tulungagung. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v5i2.2201>
- Mustapita, A. F., & Slamet, A. R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Malang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(2), 287. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i02.p07>
- Nugroho, S. P., Isa, M., & Setyawan, A. A. (2017). Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Klaster Ikan di Kabupaten Sragen. *University Research Colloquium*, 8.
- Pinasthika, D., & Setyono, J. S. (2015). Tipologi Klaster Kopi Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 622–635. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/tpwk.2015.9829>
- Prasetyo, R. H., & Eko, B. S. (2014). Tipologi Klaster Industri Pengolahan Jagung Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban Berdasarkan Karakteristik Pengembangan Ekonomi Lokalnya. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 166–171. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v3i2.7254>
- Pratomo, S. (2008). *Dinamika Perkembangan Klaster Industri Mebel Kayu Desa Bulakan, Sukoharjo*. http://eprints.undip.ac.id/3360/1/Tugas_Akhir__Suryo_Pratomo.pdf
- Puji Lestari, E. (2010). Penguatan Ekonomi Industri Kecil Dan Menengah Melalui Platform Klaster Industri. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(2), 146–157.

<https://doi.org/10.33830/jom.v6i2.289.2010>

- Ratnasari, A., & Kirwani, D. H. (2015). Peranan Industri Kecil Menengah (Ikm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 11–17. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3625>
- Ratnasari, A., Setiawati, E., & Sukamto, D. (2023). Perkembangan Sektor Ekonomi di Kabupaten Karawang dalam Perspektif Location Quotient (LQ) dan Dynamic Location Quotient (DLQ). *Jurnal Ilmiah Karawang*, 01(2), 19–26.
- Riawati, N., Fitriati, R., Suryawati, D., Suji, S., & Helpiastuti, S. B. (2022). Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Bondowoso Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(2), 161–172. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i2.34175>
- Sulistiyo, H., & Putra, R. A. K. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 38–48. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.145>
- Sutikno, & Mayvani, T. C. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif dan Lokasi Klaster Industri Makanan dan Minuman Jawa Timur. *10(2)*, 121–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/nbs.v10i2.2431>
- Triyaningsih, S. L. (2020). Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12, 37–46.
- Tsani, M. A., & Nugroho, P. (2019). Industrial Location Preferences : The Case of Local Based Industries. *Jurnal Tata Loka*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/tataloka.21.1.85-99>
- Ulfa, S., & Hadiyanti, E. (2015). Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Samarinda. *Jiep*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jiep.v15i2.9906>
- Wijaya, I. A., & Marseto, M. (2022). Analisis potensi sektor ekonomi (location

quotient, shift share, dan tipology klassen). *Kinerja*, 19(1), 63–70.
<https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10902>

Wiyono, L. C., Mahanani, R. S., & Kurniawan, B. P. Y. (2022). Local Economic Development Strategies to Accelerate Sustainable Economic Growth. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICOSHIP 2021)*, 645(Icoship 2021), 90–95.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.016>

Zaini, M., Affandi, M. I., & Haryono, D. (2023). Strategi Pengembangan Klaster Pengolahan Ikan Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung. *Agribisnis*, 7(1), 101–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25181/jofsa.v7i1.2875>

Zeng, J., Liu, D., & Yi, H. (2019). Agglomeration, structural embeddedness, and enterprises' innovation performance: An empirical study of Wuhan biopharmaceutical industrial cluster network. *Sustainability (Switzerland)*, 11(14). <https://doi.org/10.3390/su11143922>